



Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Mendut: Perspektif Program KKN

Rosidi¹, Maulana Hatta Rajasa², Chasan Nugroho³, Desty Hapsari⁴, Anindya Dwi Arsita⁵, Vivi Alfiya Ramadhani⁶, Eka Hana Khafi⁷, Syaza Razita Ariyanti Putri⁸, Siti Kurnia Fatikah⁹, Raufa Azzahra¹⁰

Universitas Tidar^{1 2 3 4 5 6 7 8 9 10}

Pengajuan : 11 Februari 2025
Revisi : 30 Juli 2025
Diterima : 30 Juli 2025

Abstract

The Community Service Program conducted by students of Universitas Negeri Tidar in Mendut Village, Magelang, aims to improve waste management through community empowerment. This program involves education and training for residents, from household waste sorting to the establishment of community waste banks. The empowerment method applied includes an educational approach and strengthening of local organizational structures. Activities conducted include waste sorting socialization at elementary schools, provision of supplementary feeding for stunting prevention, optimization of waste banks, and early childhood education teaching with a waste theme. In addition, students also participated in the Mendut Night Carnival by using waste materials to create dresses. This program successfully increased public awareness of better and more sustainable waste management, as well as strengthened cooperation between residents and local institutions. The results show that the community empowerment approach is effective in creating a clean, healthy, and self-sufficient environment.

Keywords: waste banks, education, socialization

Abstraksi

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Tidar di Kelurahan Mendut, Magelang, bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan sampah melalui pemberdayaan masyarakat. Program ini melibatkan edukasi dan pelatihan kepada warga, mulai dari pemilahan sampah rumah tangga hingga pembentukan bank sampah komunitas. Metode pemberdayaan yang diterapkan mencakup pendekatan edukatif dan penguatan struktur organisasi lokal. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi pemilahan sampah di sekolah dasar, pemberian makanan tambahan (PMT) untuk pencegahan stunting, pengoptimalan bank sampah, serta pengajaran PAUD dengan tema sampah. Selain itu, mahasiswa KKN juga berpartisipasi dalam *Mendut Night Carnival* dengan menggunakan limbah sampah sebagai bahan untuk membuat gaun. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang lebih baik dan berkelanjutan, serta memperkuat kerjasama antara warga dan lembaga lokal. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan masyarakat efektif dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan mandiri.

Kata Kunci: Bank Sampah, Edukasi, Sosialisasi

Penulis Korespondensi:
Desty Haspari
Desti9326@gmail.com

PENDAHULUAN

Sampah merupakan permasalahan kompleks yang dihadapi Indonesia dan dunia, terutama di kota-kota besar. Masalah ini tidak akan pernah selesai karena produksi sampah terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat. Jika penanganan yang tepat tidak segera diterapkan, masalah sampah akan semakin serius (Khafi, 2017). Penumpukan sampah di berbagai lokasi umumnya disebabkan oleh dua faktor utama yaitu rendahnya kesadaran atau kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, serta minimnya pengawasan dari pemerintah sehingga mendorong perilaku membuang sampah sembarangan (Fauziyah et al., 2020). Pengelolaan sampah yang ideal seharusnya dapat ditangani dengan baik dan tidak mengancam kesehatan lingkungan. Pengelolaan sampah yang efektif dan efisien memerlukan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat dan pemerintah. Tanggung jawab atas penanganan sampah berada di pundak semua pihak agar masalah sampah dapat teratasi sepenuhnya..

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki peran strategis dalam memberikan solusi terhadap permasalahan melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bertujuan meningkatkan kesejahteraan, terutama bagi kelompok yang kurang mampu akibat faktor ekonomi, lokasi geografis, dan keterbatasan lainnya (Irmawita 2019). Pemberdayaan masyarakat dalam konteks pengelolaan sampah tidak hanya bertujuan untuk mengatasi masalah sampah secara teknis, tetapi juga untuk membangun kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam mengelola sampah secara berkelanjutan.

Kelurahan Mendut memiliki kondisi kependudukan dan wilayah yang khas, oleh karena itu membutuhkan strategi penanganan sampah yang menyeluruh dan melibatkan peran serta masyarakat. Program KKN hadir untuk meningkatkan kemampuan warga dalam manajemen sampah, dimulai dari kegiatan pemilahan sampah rumah tangga sampai dengan pengembangan sistem bank sampah komunitas. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong transformasi menuju lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan sampah di daerahnya. KKN di Kelurahan Mendut memiliki program-program yang mendukung tujuan tersebut. Program sosialisasi bank sampah kepada warga, yang bertujuan untuk memperkenalkan konsep bank sampah dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah yang terstruktur. Program sosialisasi tentang pemilahan sampah kepada siswa Sekolah Dasar (SD) bertujuan mengedukasi generasi muda tentang pentingnya memilah sampah sejak dini, sehingga membentuk kebiasaan baik yang berkelanjutan. Program pengajaran PAUD dengan pengenalan jenis sampah dan kunjungan ke

Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) dapat memberikan pemahaman dasar kepada anak-anak usia dini mengenai jenis-jenis sampah dan proses pengelolaannya, serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu lingkungan. Program posyandu dengan program pemberian makanan tambahan (PMT) dapat mengintegrasikan isu lingkungan dengan kesehatan masyarakat melalui program PMT, sekaligus memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dan benar. Pembuatan kostum dengan pemanfaatan sampah dalam acara Mendut Night Carnival bertujuan mengangkat kreativitas masyarakat dalam mengolah sampah menjadi barang bernilai seni, sekaligus mempromosikan pentingnya daur ulang dan pengurangan sampah kepada wisatawan dan masyarakat luas.

Program KKN menerapkan metode pemberdayaan yang komprehensif, tidak hanya menekankan pada aspek edukasi dan pelatihan keterampilan, tetapi juga membangun pemahaman kolektif dan memperkuat struktur organisasi lokal dalam sistem pengelolaan sampah. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta perubahan yang berkelanjutan dalam penanganan sampah di Kelurahan Mendut. Mengingat Kelurahan Mendut merupakan bagian dari destinasi wisata, program-program ini menjadi sangat penting karena dapat meningkatkan daya tarik wisata melalui lingkungan yang bersih dan lestari, serta memberikan edukasi kepada wisatawan tentang pentingnya menjaga lingkungan.

METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Tidar Magelang secara langsung (luring) selama 33 hari, dari 6 Januari 2025 hingga 7 Februari 2025. Secara umum, KKN ini terdiri dari lima tahap: pemilihan lokasi, survei lokasi, perencanaan dan penyusunan program kerja, pelaksanaan program kerja, dan evaluasi program kerja.

1. Penentuan Lokasi

Lokasi untuk pelaksanaan kegiatan KKN ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Tidar. Hasil dari pemetaan lokasi menunjukkan bahwa Kelurahan Mendut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, dipilih sebagai tempat pelaksanaan KKN kami selama 33 hari.

2. Peninjauan Lokasi

Setelah lokasi ditetapkan, peninjauan dilakukan untuk memahami situasi dan kondisi lingkungan yang akan digunakan untuk kegiatan. Melalui peninjauan ini, mahasiswa dapat mengenali potensi daerah yang akan diintegrasikan ke dalam program kerja sebagai strategi untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Beberapa hal yang diperhatikan selama peninjauan antara lain:

- a. Berkenalan dengan kepala desa/kelurahan dan stafnya.
 - b. Menilai kondisi lingkungan di Kelurahan Mendut dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan.
 - c. Mengidentifikasi lokasi-lokasi yang memiliki potensi untuk pelaksanaan program kerja.
3. Penetapan Program Kerja
Program kerja yang direncanakan terdiri dari program utama dan program pendukung yang saling melengkapi sesuai tema “ Sampah” program kerja untuk pengelolaan sampah mencakup:
 - a. Sosialisasi program bank sampah kepada warga.
 - b. Sosialisasi tentang pemilahan sampah kepada siswa sekolah dasar (SD)
 - c. Pengajaran PAUD dengan pengenalan jenis sampah dan kunjungan ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)
 - d. Posyandu dengan program pemberian makanan tambahan (PMT)
 - e. Pembuatan kostum dengan pemanfaatan sampah dalam acara *Mendut Night Carnival* .
4. Realisasi Program Kerja
Seluruh program kerja berhasil dilaksanakan antara minggu kedua hingga minggu kelima, dimulai dengan kegiatan pengajaran PAUD pada 13 Januari 2025 dan diakhiri dengan pembuatan bank sampah.
5. Evaluasi Program Kerja
Evaluasi dilakukan untuk meninjau kembali kegiatan yang telah dilaksanakan dengan mencatat kendala dan kesalahan yang terjadi selama pelaksanaan. Hal ini bertujuan agar dapat menjadi pembelajaran untuk kegiatan mendatang agar kesalahan serupa tidak terulang lagi. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk memodifikasi program kerja yang akan datang agar dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan efisien.

HASIL

Sosialisasi Mengenai Pemilahan Sampah dengan Siswa Sekolah Dasar Negeri Mendut

Pengelolaan sampah bukan hanya tugas petugas kebersihan semata. Edukasi dan sosialisasi tentang pengelolaan sampah berbasis pemilahan, khususnya di lingkungan sekolah, sangat penting untuk mengurangi volume sampah melalui pemanfaatan limbah (Andayani et al., 2022). Sosialisasi pengelolaan sampah di sekolah dasar, yang diinisiasi oleh kelompok 3 KKN Mendut, bertujuan untuk memperkenalkan pemilahan sampah kepada siswa melalui metode yang menarik. Usia dini merupakan momen krusial untuk menanamkan pemahaman dasar tentang kehidupan yang berperan dalam pembentukan karakter. Pemerintah Indonesia

menetapkan kepedulian lingkungan sebagai karakter nasional yang penting. Salah satu cara menumbuhkan karakter peduli lingkungan adalah memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang sampah dan cara pengelolaannya (Gual et al., 2024). Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara interaktif oleh mahasiswa di SD Negeri Mendut, yang menggabungkan pengajaran dengan visualisasi menarik. Selain itu, siswa diajak untuk berpartisipasi dalam permainan edukatif mengenai pengelompokan jenis sampah yang telah diajarkan sebelumnya dalam sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dimulai dengan penyampaian materi tentang berbagai jenis sampah dan berisi pertanyaan-pertanyaan tentang sampah. Kegiatan dilanjutkan dengan permainan menempel berbagai macam gambar sampah ke 2 jenis tempat sampah yaitu organik dan anorganik yang dibuat dari kardus. Praktik pemilahan sampah ini diharapkan siswa dapat lebih mengetahui cara membuang sampah ke tempat sampah sesuai dengan jenisnya.

Kegiatan sosialisasi pemilahan sampah di SD Negeri Mendut berlangsung dengan sukses, didukung penuh oleh pihak sekolah. Para guru berperan aktif dalam mengoordinasikan siswa, sementara antusiasme siswa terlihat jelas melalui perhatian mereka terhadap materi yang diberikan, partisipasi dalam permainan edukatif. Hasil yang diperoleh dari program kerja edukasi tentang pemilahan sampah di SD Negeri Mendut adalah peningkatan pemahaman siswa mengenai cara yang tepat dalam memilah berbagai jenis sampah.



Gambar 1 Sosialisasi Mengenai Pemilahan Sampah dengan Siswa Sekolah Dasar



Gambar 2 Sosialisasi Mengenai Pemilahan Sampah dengan Siswa Sekolah Dasar

Pencegahan Stunting dengan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Kegiatan Posyandu

Stunting adalah masalah global yang serius. Tingginya prevalensi stunting menjadi ancaman bagi kesejahteraan dan ketahanan nasional dalam jangka panjang. Salah satu langkah untuk mempercepat penurunan angka stunting adalah melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) (Meilasari & Wiku Adisasmito, 2024). PMT adalah makanan tambahan yang tidak berfungsi sebagai pengganti makanan utama. Program kerja pemberian makanan tambahan pada balita dalam kegiatan posyandu merupakan program kerja tambahan selain program kerja mengenai sampah. Kegiatan ini tentunya untuk mendukung pencegahan stunting di Kelurahan Mendut.

Sebagai upaya untuk berkontribusi dalam mencegah stunting, Kelompok KKN Universitas Tidar di Kelurahan Mendut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang melaksanakan program kerja pemberian kreasi PMT untuk Pencegahan Stunting. Bahan-bahan yang digunakan untuk PMT berasal dari sumber lokal yang terjangkau dan mudah diperoleh. Menu PMT untuk posyandu balita sangat bervariasi dan dapat dikreasikan dengan menarik agar anak-anak mau mengonsumsinya. Menu yang diberikan pada Posyandu tanggal 15 Januari 2025 di Kelurahan Mendut mencakup puding susu, pisang ambon, dan telur rebus. Pisang merupakan bagian penting dari makanan balita usia 1 tahun ke atas. Kandungan nutrisinya membantu melindungi anak dari penyakit dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar (Amalia et al., 2023). Melalui pelaksanaan program ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi keseimbangan gizi balita, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kreasi makanan PMT yang hemat, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya upaya pencegahan stunting sejak dini.



Gambar 3 Makanan Tambahan pada Program PMT



Gambar 4 Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Kegiatan Posyandu

Sosialisasi Pengoptimalisasian Bank Sampah: KKN Universitas Tidar Bersama Warga Mendut Wujudkan Lingkungan Bersih dan Bernilai Ekonomi

Bank sampah dianggap sebagai solusi yang mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah, dengan menerapkan konsep 3R dan pemberdayaan masyarakat. Masyarakat dilibatkan sebagai subjek aktif dalam pengelolaan sampah, diberi pelatihan untuk pemilahan dan daur ulang sampah, dan diharapkan kesuksesan pemberdayaan ini didasarkan pada kesadaran moral dan tanggung jawab pribadi (Sofyan & Solfema, 2024). Kementerian Lingkungan Hidup mendorong pengembangan Bank Sampah, yang bertujuan untuk mengajarkan pemilahan sampah, meningkatkan kesadaran akan pengelolaan sampah yang bijak, dan mengurangi volume sampah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Masrurroh, 2021).

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan untuk meningkatkan efektivitas fungsi bank sampah, mahasiswa KKN Universitas Tidar (UNTIDAR)

mengadakan sosialisasi pengelolaan bank sampah bagi masyarakat Lingkungan Mendut 1, Mendut 2, dan Mendut 3 di Kelurahan Mendut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Kegiatan ini dilakukan di Balai Kelurahan Mendut dengan mengangkat tema "Workshop Pengelolaan Sampah" yang dihadiri oleh 19 peserta dengan mengundang Lurah Mendut, Bapak Purwoko Adi Nugroho sebagai penasihat dan Ibu Tri Winatun, ketua bank sampah Lingkungan Mendut I (Bank Sampah Seroja) sebagai pembicara. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan dorongan terhadap warga Lingkungan Mendut 1, 2 dan 3 untuk dapat mengaktifkan kembali bank sampah yang pernah ada.

Konsep dari bank sampah, manfaat bank sampah, teknik pemilahan sampah, serta pengelolaan dan operasional bank sampah. Dalam pemilahan sampah, sampah dipilah sesuai dengan jenis sampah yaitu sampah organik, anorganik, dan sampah B3. Selain itu, beliau juga mengungkapkan bahwa keberadaan bank sampah tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga memiliki nilai ekonomi. Sampah dihitung berdasarkan jenis dan berat sampah kemudian sampah dijual ke pengepul yang berada di daerah muntiran dan hasil penjualannya akan menjadi uang kas dari Bank Sampah Seroja. Lurah Mendut, Bapak Purwoko Adi Nugroho berharap bahwa program ini dapat berjalan dengan baik, sehingga nantinya dapat mendukung program kerja *Proklim* (Program Kampung Iklim) yang telah ditugaskan dari pihak kabupaten kepada Lurah Mendut.

Selain pemaparan materi, kegiatan tersebut juga mencakup pembentukan struktur penanggung jawab kepengurusan Bank Sampah di setiap RW di Lingkungan Mendut. Tujuan dari pembentukan struktur penanggung jawab ini untuk mengajak masyarakat dari berbagai RW di Lingkungan Mendut menjadi nasabah Bank Sampah Seroja, sehingga keberadaan Bank Sampah Seroja di Lingkungan Mendut 1 dapat terus berkembang. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Lingkungan Mendut semakin peduli terhadap lingkungan dengan berpartisipasi aktif dalam Bank Sampah Seroja sebagai sarana pengumpulan dan pemilahan sampah.



Gambar 5 Sosialisasi Mengenai Optimalisasi Bank Sampah Pengajaran PAUD Membangun Fondasi Emas Anak Usia Dini Dengan Pengenalan Sampah Sejak Dini

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia di bawah tujuh tahun. Anak usia dini membutuhkan bimbingan dari orang dewasa, baik guru maupun orang tua (Khaironi & Ramdhani, 2017). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang krusial dalam membentuk karakter dan kemampuan dasar anak. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan otak yang sangat pesat atau sering disebut sebagai "masa emas" (golden age). Dalam pengajaran PAUD, metode pembelajaran yang diterapkan harus menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Bermain sambil belajar menjadi pendekatan utama, karena melalui permainan anak dapat mengembangkan berbagai aspek penting seperti kognitif, motorik, sosial, dan emosional

Selaras dengan tema yang diusung oleh tim KKN UNTIDAR, yaitu "Sampah," kegiatan ini menjadi salah satu program kerja yang relevan. Tim KKN UNTIDAR berkomitmen mengenalkan konsep sampah sejak usia dini. Pengenalan ini dilakukan melalui metode pengajaran yang menyenangkan, di mana anak-anak diajarkan tentang perbedaan sampah organik dan nonorganik dengan menggunakan media gambar sampah yang kemudian ditempel pada papan yang telah diberi label sesuai kategorinya.

Pembuatan tempat sampah bersama, di mana anak-anak ikut serta dalam menghias tempat sampah, menjadi salah satu cara yang menyenangkan untuk menanamkan kesadaran lingkungan. Sebagai puncak kegiatan pengajaran, anak-anak diajak terjun langsung ke lapangan untuk menyaksikan gunungan sampah sebagai dampak dari kurangnya kesadaran dalam menjaga lingkungan. Kunjungan ini dilaksanakan di TPS Pasuruan. Acara dimulai pukul 08.00 dengan anak-anak berkumpul di PAUD Asri Permata Mendut, didampingi oleh orang tua masing-masing. Kegiatan ini semakin menarik dengan pendampingan dari pihak TPS Pasuruan yang menjelaskan proses pengelolaan sampah, termasuk penimbunan sampah dengan tanah untuk kemudian dikembangkan menjadi taman yang ditanami berbagai tumbuhan. Setelah kunjungan ke TPS Pasuruan, anak-anak juga diajak ke taman rusa untuk memberi makan, yang menambah keseruan dan keceriaan dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini juga dimanfaatkan sebagai ajang kebersamaan bagi para orang tua, yang dapat berkumpul, berbincang, serta menikmati makan bersama, sehingga tercipta suasana yang lebih hangat dan akrab di antara mereka.



Gambar 6 Kunjungan PAUD ke TPS Pasuruan



Gambar 7 Pembuatan Tempat Sampah

Mahasiswa KKN Untidar Ikut Serta Meramaikan *Mendut Night Carnival* dengan Mengusung Tema Pemanfaatan Limbah Sampah

Mendut Night Carnival merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap 4 tahun sekali untuk memeriahkan serangkaian acara khataman di Kelurahan Mendut. Mahasiswa KKN Universitas Tidar berpartisipasi dalam acara tersebut dengan membuat gaun dari hasil memanfaatkan limbah sampah. Mahasiswa KKN Universitas Tidar mengikuti kegiatan *Mendut Night Carnival* dengan bergabung bersama warga Rt 02 Wilayah Mendut 3. Rute karnaval dimulai dari Mendut - Bojong - Sawitan - Bojong - Mendut. Dalam karnaval tersebut, mahasiswa KKN Universitas Tidar menampilkan gaun unik yang dibuat dari limbah sampah. Gaun-gaun ini dirancang dengan kreativitas tinggi, menggabungkan berbagai jenis limbah seperti plastik, kertas, dan kardus menjadi busana yang menarik dan artistik.

Pembuatan gaun dengan limbah sampah bertujuan untuk memanfaatkan limbah sampah anorganik menjadi sesuatu yang bernilai seni. Rossidi sebagai ketua dari kelompok 3 KKN Universitas Tidar di Kelurahan Mendut, menyampaikan

bahwa kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memeriahkan *Mendut Night Carnival* saja, tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya daur ulang sampah.

Warga setempat menyambut baik inisiatif ini dan berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan di masa mendatang. *"Kami sangat mengapresiasi kreativitas mahasiswa KKN Universitas Tidar. Hal tersebut menjadi inspirasi bagi kami untuk lebih peduli terhadap lingkungan,"* ujar salah satu warga Rt 02 Mendut 03.

Antusiasme masyarakat Mendut serta penonton karnaval sangat tinggi dalam menyaksikan serangkaian acara *Mendut Night Carnival* terutama ketika melihat kreasi gaun dari limbah sampah yang dirancang oleh Mahasiswa KKN Universitas Tidar. Dengan mengikuti kegiatan *Mendut Night Carnival* ini, dapat mempererat tali persaudaraan dan silaturahmi antara mahasiswa Kelompok 3 KKN Mendut dengan masyarakat sekitar.



Gambar 8 Produk Kostum dari Sampah



Gambar 9 Mendut Night Carnival

SIMPULAN

Pelaksanaan program KKN dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengelolaan sampah di Kelurahan Mendut telah membuktikan bahwa keterlibatan aktif warga merupakan kunci dalam menyelesaikan masalah lingkungan. Keberhasilan program tidak hanya terlihat dari aspek teknis penanganan sampah, tetapi juga tercermin dari meningkatnya kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara mandiri.

Program KKN telah menghadirkan perubahan signifikan dalam mindset dan perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah melalui serangkaian kegiatan, mulai dari pelatihan pemilahan sampah rumah tangga hingga inisiasi bank sampah komunitas. Upaya memperkuat lembaga lokal dan membangun kesadaran kolektif telah berhasil membangun landasan yang kuat untuk keberlanjutan manajemen sampah di Kelurahan Mendut.

Pencapaian program ini merupakan hasil dari keterlibatan aktif semua elemen masyarakat serta dukungan para stakeholder terkait. Implementasi program KKN di Kelurahan Mendut berpotensi menjadi contoh dan inspirasi untuk pengembangan program serupa di daerah lain, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan khas setiap wilayah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan pendekatan yang efektif untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

SARAN

Kolaborasi dengan pihak pendidikan, baik sekolah maupun perguruan tinggi, juga penting untuk memperkenalkan pengelolaan sampah kepada generasi muda melalui kegiatan sosial dan lomba pemilahan sampah. Agar program ini terus berkembang, evaluasi dan monitoring yang sistematis diperlukan untuk menilai dampak setiap kegiatan dan efektivitas perubahan perilaku masyarakat dalam jangka panjang. Terakhir, sosialisasi yang intensif mengenai manfaat pengelolaan sampah yang baik, melalui media sosial, leaflet, atau pertemuan rutin, akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan program ini tidak hanya berkelanjutan di Kelurahan Mendut, tetapi juga dapat menjadi model bagi wilayah lain yang ingin mengadopsi pendekatan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, I. S., Hamdan, H., & Devitasari, A. (2023). Gerakan cegah stunting melalui perbaikan pola asuh dan konsumsi sehat satu telur (GASPOL DULUR) "Bola-bola tahu telur" dan pemberian makanan tambahan (PMT) Puding Banana Sehat

- (PUNAS). Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan, 3(01), 35-39.
<https://doi.org/10.34305/jppk.v3i01.977>
- Andayani, N., Mulatsari, E., Khairani, S., & Swandiny, G. F. (2022). Edukasi dan Aplikasi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemilahan Sampah di Lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23-35. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.11028>
- Fauziyah, N., Rahmad Rahim, A., Jumadi, R., Arif Fachrudin, N., & Renedi, W. (2020). Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Khususnya Dalam Permasalahan Sampah. *Journal of Community Service*, 2(4), 561-565. <http://dx.doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i4.2053>
- Gual, Y. A., Joseph, M. E., Bire, B. K., & Leki, A. (2024). Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah bagi Anak-Anak Panti Asuhan Syalom Belo Kupang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 7883-7887.
- Irmawita, I. (2019). Entrepreneurship Education in Developing People's Economy. *KOLOKIU Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 53-60. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v7i1.21>
- Kahfi, A. (2017). Tinjauan terhadap pengelolaan sampah. *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum*, 4(1), 12-25.
- Khaironi, M., & Ramdhani, S. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 1(2), 82-89.
- Masruroh. (2021). Bank Sampah Solusi Mengurangi Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus bank Sampah Puri Pamulang). *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 6(2), 48-69. <http://dx.doi.org/10.24014/jmm.v6i2.14779>
- Meilasari, N., & Wiku Adisasmito. (2024). Upaya Percepatan Penurunan Stunting Melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pangan Lokal: Systematic Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(3), 630-636. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i3.4924>
- Sofyan, V. L. ., & Solfema, S. (2024). Bank Sampah Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Pancadaya Kecamatan Kuranji Kota Padang). *Jurnal Family Education*, 4(3), 450-458. <https://doi.org/10.24036/jfe.v4i3.202>